



Metode At-Taisir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al- Bayyinah Pada Anak Di Tkq Al-Quds Pandeglang

Nina Nurmayadewi. P'Elis Haerani ²

^{1,2}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Babunnajah Pandeglang

email : elishaerani@babunnajah.ac.id

Abstrak :Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan metode *at-taisir* dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di TKQ Al.Quds Menes Pandeglang Tahun Ajaran 2021-2022. Subjek penelitian ini berjumlah 13 anak. Metode penelitian tindakan kelas, dengan cara observasi, dan studi dokumentasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif yang mendeskripsikan hasil temuan di lapangan terkait perencanaan, pelaksanaan pembelajaran menghafal Al- Qur'an. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari pra tindakan, siklus pertama dan siklus kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal surat Al-Bayyinah dengan menggunakan metode *At-Taisir* dapat dibuktikan dengan rata-rata tingkat capaian perkembangan pada pra tindakan sebesar 39, mengalami peningkatan pada siklus pertama menjadi 73,5 dan siklus kedua 95.

Kata Kunci : Menghafal Al-Qur'an, Surat Al-Bayyinah, Metode *At-Taisir*, pengaruh

1. Pendahuluan

Metode dalam pembelajaran merupakan salah satu *initial step* (langkah awal) untuk menggapai sebuah tujuan dalam pendidikan, karena metode sendiri adalah sebuah hasil yang diperoleh dengan suatu cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang. Demikian pula dalam belajar Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat. Terlebih belajar Al- Qur'an merupakan keutamaan tersendiri dalam pendidikan agama Islam. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta diikuti dengan menghafalnya adalah tujuan mendasar yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menggapai hasil berupa ketakwaan kepada Allah.

Sitti Nurmurmi (2015, hlm 89) menyatakan Takwa yang merupakan puncak dari tujuan dalam mengajarkan ilmu. Hal ini pun selaras dengan tujuan dari UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam pasal 3 yang salah satu



tujuannya berupa menjadikan manusia bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Menurut Muhammad Fauzil Adhim (2014, hlm 172-174) menyatakan menjamurnya sekolah dengan program unggulan *tahfidz* Al-Qur'an menjadi keprihatinan jika daya hidup memperlajari Al-Qur'an semakin berkurang dan yang seringkali menjadi problematika sebagian penghafal Al-Qur'an adalah lupanya hafalan dari ingatan karena mengejar kuantitas. Dengan demikian, untuk memperoleh hafalan yang kuat membutuhkan sebuah metode dalam menghafalnya.

Salah satu metode menghafal dan membaca Al-Quran yang dapat digunakan sejak anak usia Pra sekolah adalah metode *At-Taisir*. Metode *At-Taisir* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menghasilkan hafalan yang kuat bagi penghafalnya dengan cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an, dan anak memperhatikannya secara seksama di hadapan guru, kemudian anak mengulang-ulangnya dalam pantauan guru meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya. Metode *At-Taisir* ini membuat seorang penghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah mengingat posisi hafalan yang dihafalkan secara terperinci di halaman berapa, baris ke berapa, halaman sebelah kiri atau kanan. Metode *At-Taisir* digagas oleh ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dimana metode ini menerapkan proses menghafal Al-Qur'an disertai mendalami denah *mushaf* Al-Qur'an. Metode ini resmi dipublikasikan pada kajian Hari Al-Qur'an tanggal 28 Januari 2018 di Masjid Istiqlal Jakarta setelah sebelumnya dilakukan uji coba untuk diterapkan pada kedua Hafidz Indonesia 2017 Kamil dan Ahmad.

TKQ Al-Quds merupakan sekolah yang berupaya memahat kembali *elan vital* yang mulai menghilang dengan menerapkan metode *At-Taisir* dalam program *tahfidzul* Qur'an yang memang menjadi program unggulannya. Metode *At-Taisir* di terapkan pada TKQ Al-Quds dengan tujuan menguatkan hafalan serta ketepatan tajwid dalam membaca Al-Qur'an. dalam proses pembelajaran *tahfidz* yang berkaitan dengan target hafalan Al-Qur'an, guru sudah memberikan strategi serta metode dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Namun, guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan hafalan siswa tepat waktu dan mengkondisikan hafalan siswa dengan bacaan yang benar Penulis juga melakukan observasi dalam pembelajaran, menemukan ada beberapa siswa yang kemampuan menghafalnya lambat, ada juga sebagian siswa yang kesulitan ketika melafadzkan dengan benar hafalan ayatnya dikarenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar terutama pada Surat Al-Bayyinah. Surat Al-Bayyinah memiliki kemiripan pada ayatnya, juga memiliki ayat yang cukup panjang pada ayat 1, 5 dan 8 sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menghafalnya. Data tersebut didukung dengan dokumentasi yang Penulis lihat melalui



data siswa dalam menghafal. Berdasarkan hasil observasi tersebut penulis memfokuskan pada kemampuan menghafal Surat Al-Bayyinah pada Juz 30.

Berdasarkan uraian di atas, metode *At. Taisir* merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran terhadap siswa TK.B TPQ Al-Quds Menes Pandeglang. Kemampuan peningkatan menghafal surat Al. Bayinah dengan metode *At.Taisir* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al.Quran bagi siswa. Kegiatan menghafal Al. Qur'an di TK Qur'an merupakan kegiatan utama dalam kurikulum pembelajaran TK Qur'an.

Cara mudah menghafal dengan metode *At. Taisir* adalah dengan cara persiapan ruhiyyah bagi anak-anak, serius atau sungguh-sungguh, sabar, yakin, menghadirkan motivasi, menjadikan prioritas, memilih guru, dan istiqomah. Selain persiapan menghafal dengan mudah, sebagai guru dan orangtua kita juga harus memberikan strategi dan aturan- aturan dalam membaca dan menghafal Al. Quran Antara lain: Proses menghafal yang membutuhkan pembagian waktu, menentukan target, menyiapkan media, mengenal adab dalam membaca dan menghafal Al.Quran serta menjaga hafalan pasca menghafal. Guru juga menjelaskan hal-hal yang terkait dengan perusak hafalan, memperhatikan dan mencatat penilaian hafalan.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang cara menghafal Al.Quran antara lain dari Novia Balqis F.A 2018 dengan Judul” *Strategi Menghafal Al. Quran Juz 30 Bagi Anak Usia Dini di TKIT An. Nahl Sidoarjo*”. Menjelaskan tentang cara menghafal dengan metode penelitian tindakan menghasilkan beberapa persamaan antara lain peran aktif orangtua dalam kegiatan menghafal anak dan menstimulus bacaan-bacaan Al. Quran sejak dini.

2. Metode

Selanjutnya penelitian dari Nurkhaeriyah, 2019 dengan judul “*Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Qur'an At- Taqwa Kota Cirebon*” yang menggunakan metode penelitian kualitatif menghasilkan kesimpulan penggunaan metode **Yababa** juga dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak. Dengan posisi demikian, maka penelitian yang dilakukan nampak berbeda dengan penelitian terdahulu, sehingga dalam pembahasan ini ingin mencoba menerapkan metode *At-Taisir* dalam peningkatan kemampuan menghafal surat Al-Bayyinah. Dalam alur berpikir penelitian ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya, diantaranya; Pertama, pemikiran peneliti mengenai rendahnya kemampuan menghafal siswa pada surat al-bayyinah di sekolah yang ditemukan dari observasi di kelas; tentang pemahaman guru terhadap gaya pengajarnya, sarana dan prasarana yang digunakan, dan khususnya pada waktu belajar



siswa. Kedua, kenyataan di lapangan bahwa metode menghafal Al-Qur'an kurang efektif. Peneliti menemukan beberapa hal permasalahan pada waktu belajar siswa kurang fokus dan gaya mengajar guru yang belum tepat serta sarana dan prasarana yang digunakan. Ketiga, peneliti membuat fokus penelitiannya yaitu tentang Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Al-Bayyinah melalui Metode At-Taisir pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKQ Al-Quds. Keempat, peneliti menyiapkan instrumen dan langkah penelitian.. Dan yang kelima adalah pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dilanjutkan dengan menganalisis data yang didapat dan pemaknaan data. Pengambilan data dapat dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan penelitian dapat dilakukan menggunakan berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian tindakan ini dikumpulkan dengan menggunakan tehnik: Interview(wawancara) dan Observasi (pengamatan). Pada prinsipnya, penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan pada perbaikan atau peningkatan mutu sebuah organisasi, dalam hal ini kemampuan menghafal pada kelompok anak usia 5-6 tahun di TKQ Al-Quds Menes Pandeglang. Peningkatan ini merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam rangkaian program tindakan yang dilaksanakan melalui strategi menghafal dengan metode At.Taisir. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1 LembarObservasi Anak

Indikator	Perkembangan Hafalan			
	<i>dhaif</i> (lemah/belum lancar).	<i>jayyid</i> (bagus)	<i>jayyid</i> (sangat bagus/lancar)	<i>jiddanmumtaz</i> (istimewa/lulus)
Makhorijul Huruf	Dalam melafalkan Makhorijul huruf, Anakmulai masih terbata-bata dan belum jelas	Pelafalan Makhorijul huruf Anak sudah jelas	Pelafalan Makhorijul huruf Anak sudah jelas	Pelafalan Makhorijul huruf Anak sudah sangat jelas dan tartil.



pelafalannya

Hukum Tajwid	Anak masih belum mengerti hukum tajwid	Anak sudah mulai hukum dan mengaplikasikan pada bacaan Al- Qur'an	Anak sudah mengerti tajwid dan mengaplikasikan pada bacaan Al- Qur'an	Anak sudah mengerti tajwid dan mengaplikasikan pada bacaan Al- Qur'an	Anak sudah sangat mengerti hukum tajwid dan sudah fasih dalam pengaplikasian pada bacaan Al-Qur'an.
Hukum Mad	Anak belum bisa membedakan bacaan panjang dan pendek	Anak sudah mulai membedakan bacaan panjang dan pendek	Anak sudah mampu membedakan bacaan panjang dan pendek	Anak sudah mampu membedakan bacaan panjang dan pendek	Anak membaca Al-Qur'an dengan panjang dan pendek yang sempurna
Hukum Waqaf Ibtida	Anak mengerti waqaf waqaf ibtida	Anak sudah mulai tandantanda mulai mengaplikasikan dalam bacaan Al-Qur'an	Anak sudah mengerti waqaf dan waqaf mengaplikasikan dalam bacaan Al-Qur'an	Anak sudah tandafahaman mulai waqaf ibtida, mampu mengaplikasikan dengan sempurna pada bacaan Al-Qur'an	Anak sudah tandafahaman waqaf ibtida, mampu mengaplikasikan dengan sempurna pada bacaan Al-Qur'an
Kelancaran Hafalan	Anak Lancar Hafalannya	Belum lancar tapi sedikit Kesalahan	Anak mulai lancar hafalannya tapi masih sedikit kesalahan	Anak sudah lancar hafalannya tapi masih sedikit kesalahan	Anak sudah lancar hafalannya tanpa ada kesalahan



Kualitas Hafalan	Kualitas hafalan anak kurang	Kualitas hafalan masihanak <i>Mutqin Mutqin</i>	Kualitas hafalan mulaianak <i>Mutqin</i>	Kualitas hafalan sudahanak <i>Mutqin</i>	Kualitas hafalan sangat
------------------	------------------------------	---	--	--	-------------------------

Kriteria Penilaian:

dhaif = lemah/belum lancar

jayyid = bagus

jayyid jiddan = sangat bagus/lancar

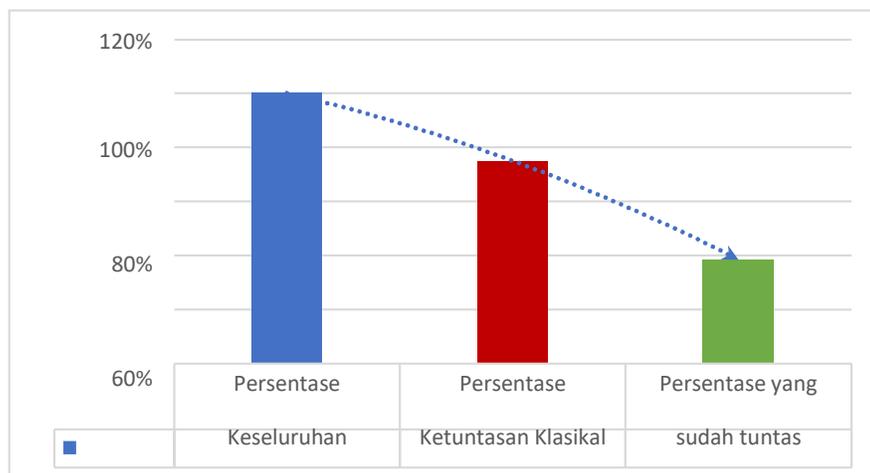
mumtaz = istimewa/lulus

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan setiap siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru sebelum dan sesudah diterapkan metode *At-Taisir*. Sedangkan dokumentasi adalah data berupa foto terkait kegiatan menghafal surat Al-Bayyinah dan jumlah peserta didik serta pencapaian kemampuan menghafal surat Al-Bayyinah pada usia 5-6 tahun di TKQ Al-Quds Menes. Untuk penelitian tindakan kelas ini ada tiga tahap, yaitu : 1) Pra Siklus, 2) Siklus I, dan 3) Siklus II

Pra Siklus dalam Observasi aktivitas siswa mendapat skor 39 dari skor maksimal 100, dengan demikian diperoleh nilai 48,75 termasuk kategori baik. Pada siklus I masih susah untuk menarik perhatian siswa agar fokus pada metode *At-Taisir* dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal saja.

Diagram 3. 1 Hasil Nilai Pre Tes Siwa Kelas B TKQ Al-Quds

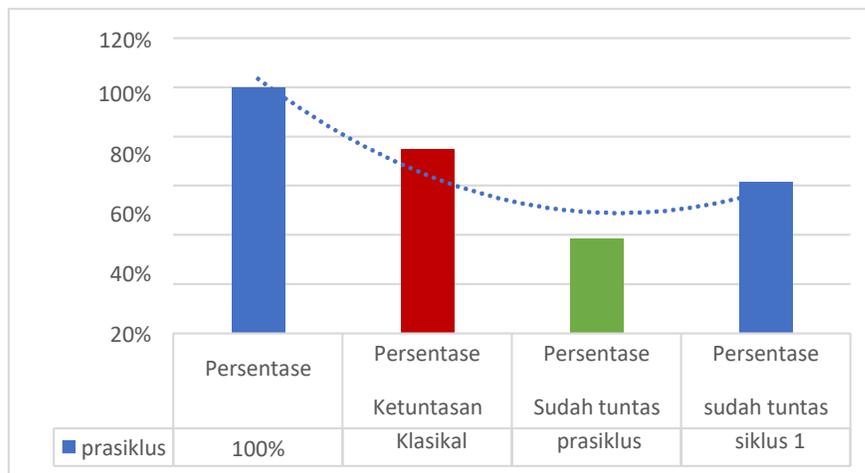




Berdasarkan tabel 4.1 dan Diagram 4.1 nilai rata-rata hasil *pre test* siswa kelas B adalah 48. Dari 13 siswa, hanya 5 siswa yang mencapai KKM (3 *mumtaz*, 2 *jayyid jiddan*) dengan persentase 38,46 %, 1 siswa tidak mengikuti tes sedangkan 7 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 61,54 %. Karena siswa yang belum tuntas cukup banyak yaitu 8 siswa, maka perlu adanya perbaikan dalam kemampuan menghafal surat Al- Bayyinah. Dengan menggunakan metode *At-Taisir* diharapkan hasil belajar siswa terutama kemampuan menghafal siswa meningkat sesuai dengan KKM tahfizh, yakni 60.

Siklus 1, dalam siklus I ini, terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Observasi aktivitas siswa mendapat skor 73,5 dari skor maksimal 100, dengan demikian diperoleh nilai 73,5 termasuk kategori baik. Pada siklus I masih susah untuk menarik perhatian siswa agar fokus pada metode *At-Taisir* dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal saja.

Diagram 3. 2 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus I

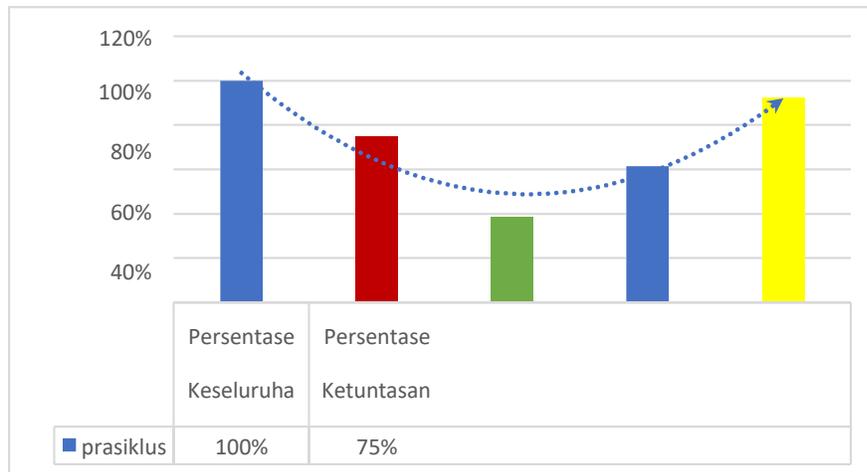


Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa hasil penilaian kemampuan dalam menghafal surat Al- Bayyinah siswa pada siklus I rata-rata yang didapatkan seluruh kelas B adalah 66,15 dari 13 siswa, 8 siswa dengan persentase 61,54 % memenuhi KKM, dan 5 siswa dengan persentase 38,46 % belum memenuhi KKM.



Siklus II, Penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan siklus I, yakni terdiri atas 4 tahapan. Yaitu ; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Observasi aktivitas siswa mendapat skor 95 dari skor maksimal 100, dengan demikian diperoleh nilai 95 termasuk kategori sangat baik.

Diagram 3. 3 Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus II



Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa hasil penilaian kemampuan dalam aspek membaca siswa pada siklus II rata-rata yang didapatkan seluruh kelas B adalah 78,46 dari 13 siswa, 12 siswa dengan persentase 92,3 % memenuhi KKM dan 1 siswa dengan persentase 7,7 % belum memenuhi KKM.

Hasil ketuntasan belajar yang diperoleh siswa, sudah banyak siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yaitu 60 (*Jayyid jiddan*). Hasil yang diperoleh siswa sudah maksimal. Hal ini dikarenakan persentase ketuntasan belajar yang didapatkan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 75 %.

Hasil penelitian ini didukung oleh sebuah teori yang sudah dicantumkan peneliti pada kajian teori di bab II, yang menyatakan bahwa metode *At-Taisir* memiliki sebuah kelebihan dimana metode ini merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam menjaga hafalan, kualitas dan kuantitas hafal dapat terjaga dengan baik serta daya ingat siswa bisa menjadi lebih kuat. Hal itu sejalan pula dengan teori yang diungkapkan oleh Ustadz Adi Hidayat, Lc, Ma, (2020, hlm 24-25) Metode *At-Taisir* 30 hari hafal Al-Qur'an yang mengatakan *murajaah dan mudzakah* sangat penting bahwa dengan melakukan ulangan artinya mengkondisikan diri kita untuk lebih sering ingat akan apa yang telah kita pelajari dan dengan pengulangan bisa membuat hal yang sulit menjadi mudah.



4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama duasiklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :Penerapan metode *At-Taisir* berjalan dengan lancar dan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.Siklus I nilai skor observasi guru sebesar 76,25 dari skor maksimal 100, termasuk kategori baik. Dan pada siklus II skor observasi guru menjadi 98,75 dari skor maksimal 100 termasuk kategori sangat baik. Selain melakukan observasi guru, peneliti juga melakukan observasi pada kegiatan siswa dan didapat hasil sebagai berikut, jumlah nilai skor pada siklus I sebanyak 73,5 dari skor maksimal 100 termasuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II perolehan skor observasi kegiatan siswa sebanyak 95 dari skor maksimal 100 termasuk kategori sangat baik. Dari uraian tersebut dapat dikatakan ada peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Peningkatan perolehan nilai siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebanyak 66,15 ada 8 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas sehingga ketuntasan belajar mencapai 61,54% dari 13 siswa. Sedangkan pada siklus II perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 78,46. Ada 12 siswa yang tuntas dan 1 siswa belum tuntas sehingga ketuntasan mencapai 92,3% dari 13 siswa. Hal ini menunjukkan target yang diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada kemampuan menghafal surat Al-Bayyinah dengan menggunakan metode *At-Taisir*.

5. Daftar Rujukan

A. Qosim. 2008. *Hapal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.

Abu Raihan dan Ummu Raihan. 2005. *Mencetak Hafidz Cilik, Meniti Jejak La Ode Musa (Pemegang Rekor Muri dan Juara MHQ Internasional)*, Solo: Gazzamedia.

Adhim, Muhammad Fauzil.2014. *Segenggam Iman Anak Kita*, Yogyakarta: Pro-U Media.
Arikunto, Suharsimi.2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Surakarta: Citra Pustaka.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
Aqib, Zaenal.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.



Aryoso, Wirah & Saeful Hermawan. 2013. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Makmur. El Fitriyani. 2019. *Sahabat Rasulullah Penghafal Alquran dan Hadits*, Jakarta: Al-Fatih Press.

Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *op. cit.*, hlm. 111

Hidayah, Aida. 2017. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadist*. No. 1 th. XVIII

Gayo, Nogarsyah Moede. 2007. *Buku Pintar Islam*. penerbit: Jakarta, Ladang Pustaka dan Intimedia. Hartini Sam's, Rosman. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.

Hidayah, Nurul dan Royana Afwani 2019. *Jurnal Rancang Bangun Aplikasi Bantu Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir Berbasis Android* (J-COSINE, Vol. 3, No. 1)

Hidayat, Adi. 2018. *Muslim Zaman Now (Metode At Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*, Bekasi: Institut Quantum Akhyar.

Hidayat, Adi. 2019. *At-Taisir Mushaf*, Bekasi: Institut Quantum Akhyar

Hidayat, Adi. 2020. *Metode At-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an*. Bekasi : Institut Quantum Akhyar. Hidayat, Adi. 2020. Sesi Kelas Perdana Sekolah Terbuka Usahakan Al-Qur'an Hafal, Masjid Al-Azhar

Jaka permai Bekasi
(https://www.youtube.com/watch?v=2W1t4dylj4g&list=PL3iW_rlEoH5LlynmmRoX9rGQROYotFxad&index=2) diakses pada Kamis, 26 Mei 2022.

Kisah Sahabat Penghafal Qur'an,
(<https://www.dompetdhuafa.org/post/detail/9554/kisah-sahabat-penghafal-qur%E2%80%99an>), diakses pada hari Kamis 26 Mei 2022, pukul 09:43.

Kurnaedi, Abu Ya'la. 2014. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran. 2014. *Tafsir Alquran Tematik*, Jakarta: Kamil Pustaka.

Mashud, Imam. 2019. Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam *Yakini Tahun* 2018, *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3, No. 2.



- Masyhud, Fathin dan Ida Husnur Rahmawati.2014. *Rahasia sukses : 3 hafizh ilikmengguncang dunia* . Surabaya:Zikrul Media Intelektual.
- Musrofi, Muhammad. 2008. *Melejitkan Potensi Otak*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Nawawi, Imam.2006. *Tarjamah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, Terjemah oleh Agus Hasan Bashori Al-Sanuwi dan Muhammad Syu'aib Al-Faiz Al-Sanuwi, Surabaya: Insan Kamil.
- Nurmurmi, Sitti.2015. *Hakekat dan Tujuan Hidup Manusia dan Hubungannya Dengan Tujuan Pendidikan Islam, Al-Irsyad Al-Nafs*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2015.
- Pedoman Kurikulum Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ) yang dicetak oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal
- Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2013 <https://pontren.com/>(diakses pada Kamis, 26mei 2022)
- Rahmi Damis. 2011. Istiqāmah Dalam Perspektif Hadis. Jurnal Al-Fikr.
- Sisdiknas.2007. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Promosi: *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*.
- Susianti, Cucu. 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi , Vol.2 No.1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa